

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN RELIGIUSITAS DAN
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI JURUSAN AKUNTANSI
POLINES**

Moh.Hasanudin Marliyati, Sri Murtini, , Ch. Retno G, Resi Yudhaningsih

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang

muhammadhasanudin1976s@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the pattern of relationships of religiosity variables, learning motivation on academic achievement in final year students in the Department of Accounting Polines. This research uses a data collection method with a questionnaire. The population in this study is the final semester students in the Department of Accounting polines. The sample selection in this study was carried out using a purposive sample technique. The number of samples obtained in this study were 191 respondents. The analytical method used in this study is to use a non-parametric analysis of the Crucial-Wallist test using SPSS Version 23. The results of this study indicate that 1) there is no significant relationship between the GPA academic achievement index and religiosity of final year students in the Department of Accounting, 2) there is a significant relationship between Islamic religiosity and achievement motivation in the final year students of the Accounting Department, 3) there is no significant relationship between the academic achievement index (GPA) and achievement motivation in the final level students of the Accounting Department.

Keywords: Academic achievement, motivation, religiosity, students

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola hubungan variabel religiusitas, motivasi belajar pada prestasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Akuntansi Polines. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir di Jurusan Akuntansi polines. Pemilihan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampel. Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 191 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu penelitian ini adalah menggunakan analisis non parametrik uji kruskal – wallis dengan menggunakan SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks prestasi akademik IPK dan religiusitas pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Akuntansi, 2) ada hubungan yang signifikan antara religiusitas islam dan motivasi berprestasi pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi, 3) tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks prestasi akademik (IPK) dan motivasi berprestasi pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi.

Kata kunci: Prestasi akademik, motivasi, religiusitas, mahasiswa

PENDAHULUAN

Agama adalah ciri utama kehidupan manusia dan dapat dikatakan sebagai satu kekuatana paling dahsyat dalam mempe-ngaruhi tindakan seseorang. Albright and Ashbrook (2001) menyebutkan bahwa manusia dapat disebut sebagai makhluk religius (Homo religius) karena agama telah hadir sepanjang kehadirannya sebagai Homo sapiens. Banyak penelitian telah dilakukan mengenai peran spiritualitas terhadap aspek-aspek kehidupan manusia dan hasilnya telah bervariasi. Misalnya hasil penelitian Pargament (2002) yang menunjukkan bahwa individu yang lebih religius atau spiritual, dan menggunakan spiritualitasnya untuk mengatasi hidup, mengalami banyak manfaat untuk kesehatan dan kesejahteraan.

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

Menurut peneliti lain yaitu Haryanto (2016) bahwa manfaat agama: hidup yang terarah, hidup lebih tenang, meningkatkan keyakinan dalam beragama, menghindarkan diri dari perilaku buruk, dan meningkatkan toleransi.

Semakin meningkat keimanan atau semakin taat seseorang dalam beribadah dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agamanya sebagai landasan etika dan moral dalam berbangsa dan bernegara. Peningkatan pemahaman dan pelaksanaan agama seseorang dapat menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis sehingga menjadi pendorong untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi. Peningkatan religiusitas seseorang juga harus dapat mewujudkan keharmonisan, kerukunan, dan rasa hormat di internal agama yang dianut, serta terhadap pemeluk agama lain. Oleh karena itu, agama harus berfungsi membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kerukunan hubungan antar umat beragama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa agama dapat menumbuhkan sikap religiusitas sehingga dapat memotivasi seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan baik. Demikian juga dalam dunia pendidikan semakin religius seorang siswa/mahasiswa akan berdampak pada semakin tinggi motivasi belajarnya.

Hubungan Antara religiusitas dan motivasi belajar telah diteliti oleh Agus Mukhlisin (2003) telah melakukan penelitian tentang religiusitas dengan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas dua di MAN III Yogyakarta. Adapun hasilnya diperoleh bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar. Peneliti lain Arkhina Dwi Nugrahini (2013) ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas XI SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

Dalam penelitian ini akan menguji apakah 1) ada hubungan antara Motivasi berprestasi dengan prestasi akademi, 2) ada hubungan antara religiusitas dengan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Akuntansi Polines Semester akhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Religius

Menurut Boadella Dalam Reyes (2006) Religiusitas berasal dari kata Latin yaitu religere, yang berarti berhubungan kembali dengan sumber yang lebih dalam. Sementara Gazalba dalam Ghuftron (2012) berpendapat bahwa Religiusitas berasal dari kata religi bahasa latin religio yang akar katanya adalah religere yang berarti mengikat. Pengertian ini mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya dan semua itu berfungsi untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.

Paragment (1999) membedakan religiusitas dan spiritualitas. Paragment menggambarkan religiusitas sebagai sesuatu yang tradisional dan melembaga, sementara spiritualitas dianggap nontradisional dan individualistis. Paragment melihat konstruk religiusitas sebagai sesuatu yang berubah, misalnya, "kehilangan kekayaannya, keluasan dan potensi". Paragment melihat pergeseran persepsi dengan spiritualitas yang dilihat dari sisi yang positif, sedangkan religiusitas dipandang lebih negatif.

Ensiklopedi Indonesia menjelaskan pengertian agama dari berbagai sudut pandang. Pertama, agama dalam arti godsdiens atau religi. Yaitu hubungan antara manusia dan sesuatu kekuasaan luar yang lain dan lebih dari pada apa yang dialami oleh manusia. Agama dianggap suci yang mendatangkan rasa tunduk manusia kepada-Nya, dan memperlakukannya dengan penuh khidmat, yang sebaliknya menarik manusia kepada-Nya dan manusia itu mencintai-Nya dan mempercayainya serta meminta perlindungan kepada-Nya. Kedua, agama dalam perspektif Hindu-Budha. Yaitu istilah untuk

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

menyebutkan kelompok kepercayaan berdasarkan wahyu Tuhan sebagaimana tercantum dalam kitab suci-Nya. Ketiga, agama dalam pengertian kebiasaan-kebiasaan, tradisi, berdasarkan ajaran kitab suci. Himpunan peraturan keagamaan yang dipergunakan sebagai pedoman hidup dalam masyarakat, berguna untuk peningkatan kerohanian dan mencapai kesempurnaan.

Ancok (2001) menyebutkan bahwa, religiusitas dapat diwujudkan melalui berbagai sisi dimensi kehidupan manusia, tidak hanya pada saat aktivitas melakukan ritual beribadah saja, tetapi juga pada saat melaksanakan aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Menurut Mangunwijaya (1982) istilah religi dan religiusitas itu berbeda, religi tertuju pada aspek yang formal berhubungan dengan aturan serta kewajiban seseorang, sedangkan religiusitas menunjuk pada seseorang yang telah menghayati aspek-aspek religi di dalam hatinya.

Dimensi Religius

Glock dan Stark (dalam Jalaludin, 2008) berpendapat bahwa religiusitas terdiri dari lima dimensi sebagai berikut:

1. Dimensi ideologi

yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan tentang sifat-sifat Tuhan, adanya malaikat, surga dan neraka.

2. Dimensi ritual

yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, misalnya sholat, puasa, mengaji, dan membayar zakat serta ibadah haji.

3. Dimensi pengalaman

yaitu perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan, misalnya merasa dekat dengan Tuhan., merasa takut berbuat dosa atau merasa bahwa doa-doanya dikabulkan Tuhan

4. Dimensi konsekuensi

yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya yang sedang sakit, menolong orang yang kesulitan dan mendermakan hartanya.

5. Dimensi intelektual

yaitu seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya, terutama yang ada dalam kitab suci.

Pengertian Motivasi Berprestasi

Salah satu teori paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah kepada kesuksesan/kegagalan. Oleh karena itu terdapat berbagai pandangan tokoh yang menjelaskan mengenai motivasi berprestasi tersebut, menurut Nini Subini (2011:117), motivasi berprestasi merupakan motivasi seseorang karena ingin meraih prestasi atau keberhasilan yang sudah ditetapkan sendiri. Misalnya agar lulus ujian dengan nilai minimal 8 maka harus rajin belajar, dan sebagainya. Kemudian diungkapkan Nana Syaodih (2003:70), bahwa motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan definisi motivasi berprestasi Sujarwo (2011:4) yang dikutip dari Rabideu bahwa motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk keunggulan dibanding standarnya sendiri maupun orang lain.

Schunk dalam Edy Purwanto (2014:219) mengajukan definisi motivasi sebagai “proses di mana aktivitas yang terarah pada suatu tujuan tertentu didorong dan dipertahankan.” Motivasi berprestasi atau motivasi untuk berprestasi dengan demikian adalah motivasi yang tujuannya adalah meraih prestasi. Rifa’I dan Catharina (2012:151), menjelaskan bahwa motivasi berprestasi

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

merupakan keinginan untuk memperoleh keberhasilan dan berpartisipasi aktif di dalam suatu kegiatan, keberhasilan yang dicapai dipandang sebagai buah dari usaha dan kemampuan personal yang dicurahkan dalam mengerjakan tugas. Pandangan lain muncul dari Nicholls dalam Rifa'I dan Catharina (2012:151) dalam mengkaji motivasi berprestasi mengklasifikasikan peserta didik yang berorientasi pada tujuan belajar (Learning goals atau Mastery goals), peserta didik yang berorientasi pada tujuan kinerja (performance goals), peserta didik yang berorientasi pada motivasi tujuan belajar umumnya tujuan bersekolah adalah memperoleh kompetensi atas keterampilan yang diajarkan sebaliknya, peserta didik yang berorientasi pada tujuan kinerja berupaya memperoleh penilaian positif atas kinerja yang dicapai dan menghindari penilaian negatif.

Lebih jauh dalam Rifa'I dan Catharina (2012:151), Atkinson menyatakan bahwa individu dapat dimotivasi untuk berprestasi dengan cara : memperoleh keberhasilan atau menghindari kegagalan, dalam penelitiannya ditemukan bahwa banyak orang yang lebih termotivasi untuk menghindari kegagalan dan bukan mencapai keberhasilan, sementara yang lain lebih termotivasi untuk mencapai keberhasilan dan menghindari kegagalan. Dalam penelitian lain, telah memaparkan pendapat para ahli yang mengkaji mengenai motivasi berprestasi.

Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Menurut Asnawi, terdapat empat aspek utama yang membedakan tingkat motivasi berprestasi individu:

a. Mengambil Tanggung Jawab atas Perbuatan-perbuatannya

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya. Seseorang akan berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang dilakukan dan tidak akan meninggalkannya sebelum menyelesaikan tugasnya.

b. Memperhatikan Umpan Balik Tentang Perbuatannya

Pada individu dengan motivasi berprestasi tinggi, pemberian umpan balik atas hasil usaha atau kerjanya yang telah dilakukan sangat disukai dan berusaha untuk melakukan perbaikan hasil kerjanya akan datang.

c. Mempertimbangkan Resiko

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai pekerjaan. Ia akan memilih tugas dengan derajat kesukaran sedang, yang menantang kemampuannya, namun masih memungkinkan untuk berhasil menyelesaikan dengan baik

d. Kreatif-Inovatif

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung bertindak kreatif, dengan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin. (Damar Adi, 2009:3).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui angket. Selanjutnya, untuk menganalisis data lapangan tersebut peneliti menggunakan SPSS ver 23.00

Identifikasi Variable Penelitian

1. Variabel bebas

a. Asal sekolah :

- 1) SMA, 2) MAN, 3) Pondok Pesantren, 4) SMK

b. Jenis Kelamin:

- 1) Pria, 2) Wanita

c. Program Studi:

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

- 1) D3 Akuntansi, 2) D3 Perbankan Syariah, 3) D4 Komputerisasi Akuntansi, 4) D4 Perbankan Syariah, 5) D4 Analisis Keuangan, 6) D4 Akuntansi Manajerial
2. Variabel Terikat
 - a) Religiusitas, b) Motivasi berprestasi, c) Prestasi akademik

Defnisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah instrumen yang pernah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan validitas dan realibilitas pengukuran.

Adapun definisi operasional variable penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas
 - a. Asal Sekolah: Asal sekolah mahasiswa
 - b. Jenis Kelamin Fakultas: jenis kelamin mahasiswa
2. Variabel Terikat
 - a. Motivasi Berprestasi: dorongan yang dimiliki individu (mahasiswa) dalam rangka untuk mencapai taraf prestasi yang tinggi yang tercermin dengan wujud aktifitas seperti berambisi, rajin, aktif, meningkatkan status sosial, bersaing memerlukan umpan balik segera, memperhitungkan keberhasilan dan menyatu dengan tugas.
 - b. Religiusitas : mengikat ini berarti religi (agama) memiliki aturan-aturan atau kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya, semuanya itu berfungsi untuk mengikat dan menyatukan diri seseorang atau sekelompok orang dalam berhubungan dengan Tuhannya, semua manusia dan alam sekitarnya
 - c. Prestasi Akademik: Nilai Indek Prestasi (IP) Mahasiswa

Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester akhir. Pemilihan responden ini dengan pertimbangan yang mudah ditemui.

1. Skala motivasi berprestasi. Aspek-aspek yang diukur adalah mengambil resiko yang moderat, memerlukan umpan balik dengan segera, memperhitungkan keberhasilan, menyatu dengan tugas. Setiap aspek terdiri dari beberapa butir pertanyaan, dengan empat kategori jawaban, sehingga skor tiap butir berkisar antara satu sampai empat. Pemberian skor untuk tiap butir pertanyaan adalah 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), sedangkan untuk item unfavore 4 untuk jawaban sangat setuju (STS), nilai 3 untuk jawaban setuju (TS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (S), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.
2. Skala religiusitas. Aspek yang diukur adalah idiologi, ritual, pengalaman, dan konsekuensi

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik pada mahasiswa semester akhir di Jurusan Akuntansi Polines
- b. Ada hubungan yang positif antara religiusitas dan prestasi akademik pada mahasiswa semester akhir di Jurusan Akuntansi Polines.
- c. Ada hubungan yang positif antara religiusitas islam dan motivasi berprestasi pada mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk menghindari kesimpulan yang bias, maka penelitian ini terlebih dahulu menguji kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk menguji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas (Indriantoro dan Supomo, 1999). Dalam validitas diuji dengan menghitung korelasi dilakukan antara skor item dengan total skor item tersebut.

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

Validitas diuji dengan menggunakan koefisien korelasi r dari Pearson (*product moment correlation*). Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibanding koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi.

Uji reliabilitas menggunakan metode konsistensi internal, yaitu hanya memerlukan satu kali penyajian tes sehingga masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang dapat dihindari. Salah satu prosedur dalam metode konsistensi internal yang digunakan adalah teknik Cronbach's Coefficient Alpha. Teknik tersebut dapat digunakan untuk menguji skala, angket maupun tes dengan tingkat kesukaran seimbang atau hampir seimbang.

Hasil dari perhitungan koefisien reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach's pada skala motivasi berprestasi koefisien Alpha = 0.897 sedangkan untuk skala religiusitas koefisien Alpha = 0.865. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa indeks koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini memiliki taraf reliabilitas yang baik.

Metode Analisis Data

Metode analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis non parametrik uji kruskal – wallis dengan menggunakan SPSS Versi 23. Uji asumsi atau uji prasarat dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji asumsi terdiri dari normalitas sebaran dan uji homogenitas. Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis sudah didistribusikan sesuai dengan prinsip-prinsip distribusi normal. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya dikatakan normal, dan sebaliknya jika $p < 0.05$ maka sebarannya dikatakan tidak normal (Hadi, 2000).

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui homogeny tidaknya variable yang digunakan dalam penelitian Uji hipotesis dilakukan setelah uji asumsi, karena peneliti mengetahui kondisi data yang digunakan serta menyesuaikan analisis yang digunakan dengan data yang ada. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan parametrik dan non parametrik uji kruskal wallis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Deskripsi karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini, sebab dengan menguraikan identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini maka akan dapat diketahui sejauh mana identitas responden dalam penelitian ini. Oleh karena itulah deskripsi identitas responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu : jenis kelamin, program studi, asal sekolah dan IPK responden.

Dalam penelitian ini, jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 200 eksemplar. Kuesioner yang kembali adalah sejumlah yang sama, yaitu 191 eksemplar (response rate 96 persen). Kuesioner yang lengkap dan layak dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 191 eksemplar. Rincian perolehan kuesioner dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.1.

Tabel 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---------------------------------|--------|
| 1 | Penyebaran Kuesioner | 200 |
| 2 | Kuesioner kembali | 191 |
| 3 | Tingkat Pengembalian | 96% |
| 4 | Kuesioner Tidak dapat diolah | 9 |
| 5 | Kuesioner yang dapat dianalisis | 191 |

Sumber : pengolahan data primer tahun 2019

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

- **Jenis Kelamin Responden**

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang masuk dapat dikelompokkan bahwa untuk jenis kelamin laki-laki sebesar 47 orang (25%) dan perempuan 144 orang (75%). Hal ini sesuai dengan kondisi yang ada di Jurusan Akuntansi dimana sebagian besar mahasiswa adalah berkelamin perempuan. Rincian jenis kelamin responden ditunjukkan pada tabel 5.2.

Tabel 2 Gender (Jenis Kelamin) Responden

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | Perempuan | 144 | 75% |
| 2 | Laki-laki | 47 | 25% |
| Total | | 191 | 100% |

Sumber :pengolahan data primer tahun 2019

- **Program Studi Responden**

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang masuk dapat dikelompokkan menurut program studi responden yaitu program studi D3 akuntansi sebanyak 96 orang (50%) program studi D3 keuangan dan perbankan 11 orang (6%) program studi D4 akuntansi manajerial 37 orang (19%) dan program studi D4 perbankan syariah 47 orang (25%). Kondisi tersebut ini sesuai dengan kondisi yang ada di Jurusan Akuntansi dimana jumlah mahasiswa terbanyak adalah Prodi D3 Akuntansi. Rincian program studi responden ditunjukkan pada tabel 5.3 dibawah ini.

Tabel 3 Program Studi Responden

| No | Program Studi | Jumlah | Prosentase |
|-------|----------------------------|--------|------------|
| 1 | D 3 Akuntansi | 96 | 50% |
| 2 | D 3 Keuangan dan Perbankan | 11 | 6% |
| 3 | D 4 Akuntansi Manajerial | 37 | 19% |
| 4 | D 4 Perbankan Syariah | 47 | 25% |
| Total | | 191 | 100% |

Sumber :pengolahan data primer tahun 2019

- **Semester Yang Ditempuh Responden**

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang masuk dapat dikelompokkan menurut semester yang ditempuh responden yaitu semester 6 sebanyak 107 orang (56%) dan semester 8 sebanyak 84 orang (44%).Rincian semester yang ditempuh responden ditunjukkan pada tabel 5.4 dibawah ini.

Tabel 4 Semester yang ditempuh Responden

| No | Semester | Jumlah | Prosentase |
|-------|------------|--------|------------|
| 1 | Semester 6 | 107 | 56% |
| 2 | Semester 8 | 84 | 44% |
| Total | | 191 | 100% |

Sumber :pengolahan data primer tahun 2019

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

- **Asal Sekolah Responden**

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang masuk dapat dikelompokkan menurut asal sekolah responden yaitu yang berasal dari SMA 78 orang (70%) dan berasal dari SMK sebanyak 34 orang (30%). Kondisi tersebut ini sesuai dengan kondisi yang ada di Jurusan Akuntansi dimana jumlah mahasiswa yang berasal dari SMA adalah terbanyak. Rincian asal sekolah responden ditunjukkan pada tabel 5.5 dibawah ini.

Tabel 5 Asal Sekolah Responden

| No | Asal Sekolah | Jumlah | Prosentase |
|-------|--------------|--------|------------|
| 1 | SMA | 135 | 71% |
| 2 | MA | 10 | 5% |
| 3 | Mondok | 5 | 3% |
| 4 | SMK | 41 | 21% |
| Total | | 191 | 100% |

Sumber :pengolahan data primer tahun 2019

- **IPK Responden**

Berdasarkan hasil dari kuisioner yang masuk dapat dikelompokkan menurut

Tabel 6 IPK Responden

| No | IPK | Jumlah | Prosentase |
|-------|-------------|--------|------------|
| 1 | < 3,00 | 8 | 4% |
| 2 | 3,00 – 3,50 | 78 | 41% |
| 3 | >3,50 | 105 | 55% |
| Total | | 191 | 100% |

Analisis dan Pembahasan

Pengujian instrumen dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis. Pengujian ini menggunakan Pearson Correlation. Item yang valid mempunyai nilai koefisien korelasi r hitung lebih dari (\geq) rkritis 0.30.

Uji validitas variabel religiusitas islam

Uji coba kuesioner variabel religiusitas islam dilakukan uji indeks diskriminasi item kuesioner variable religiusitas islam dengan komputasi Software SPSS 23 for windows untuk 28 item dan 6 item dinyatakan tidak valid sedangkan 22 item dinyatakan valid.

Tabel 7. Validitas Kuesioner Variabel Religiusitas Islam

| No | Item | Pearson Correlation | Signifikan | Kriteria |
|----|------|---------------------|------------|-------------|
| 1 | 1 | 0,214 | 0,003 | Valid |
| 2 | 2 | 0,497 | 0,000 | Valid |
| 3 | 3 | 0,521 | 0,000 | Valid |
| 4 | 4 | 0,352 | 0,000 | Valid |
| 5 | 5 | 0,303 | 0,000 | Valid |
| 6 | 6 | 0,426 | 0,000 | Valid |
| 7 | 7 | 0,358 | 0,000 | Valid |
| 8 | 8 | 0,040 | 0,580 | Tidak Valid |

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

| | | | | |
|----|----|--------|-------|-------------|
| 9 | 9 | 0,497 | 0,000 | Valid |
| 10 | 10 | 0,106 | 0,146 | Tidak Valid |
| 11 | 11 | 0,314 | 0,000 | Valid |
| 12 | 12 | 0,112 | 0,123 | Tidak Valid |
| 13 | 13 | 0,261 | 0,000 | Valid |
| 14 | 14 | -0,048 | 0,511 | Tidak Valid |
| 15 | 15 | 0,444 | 0,000 | Valid |
| 16 | 16 | 0,489 | 0,000 | Valid |
| 17 | 17 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 18 | 18 | 0,018 | 0,807 | Tidak Valid |
| 19 | 19 | 0,262 | 0,000 | Valid |
| 20 | 20 | 0,113 | 0,121 | Tidak Valid |
| 21 | 21 | 0,354 | 0,000 | Valid |
| 22 | 22 | 0,331 | 0,000 | Valid |
| 23 | 23 | 0,242 | 0,000 | Valid |
| 24 | 24 | 0,354 | 0,000 | Valid |
| 25 | 25 | 0,202 | 0,000 | Valid |
| 26 | 26 | 0,258 | 0,000 | Valid |
| 27 | 27 | 0,414 | 0,000 | Valid |
| 28 | 28 | 0,414 | 0,000 | Valid |

Uji validitas variabel motivasi berprestasi

Uji coba kuesioner variabel motivasi berprestasi dilakukan uji indeks diskriminasi item kuesioner. Penggunaan variable motivasi berprestasi dengan komputasi Software SPSS 23 for windows untuk 38 item diantaranya 30 item dinyatakan valid dan 8 item dinyatakan tidak valid.

Tabel 8 Validitas Kuesioner Variabel Motivasi Berprestasi

| No | Item | Pearson Correlation | Signifikan | Kriteria |
|----|------|---------------------|------------|-------------|
| 1 | 1 | 0,291 | 0,000 | Valid |
| 2 | 2 | 0,432 | 0,000 | Valid |
| 3 | 3 | 0,444 | 0,546 | Tidak Valid |
| 4 | 4 | 0,015 | 0,836 | Tidak Valid |
| 5 | 5 | 0,221 | 0,002 | Valid |
| 6 | 6 | 0,149 | 0,039 | Valid |
| 7 | 7 | 0,187 | 0,010 | Valid |
| 8 | 8 | 0,307 | 0,000 | Valid |
| 9 | 9 | 0,353 | 0,000 | Valid |
| 10 | 10 | 0,174 | 0,016 | Valid |
| 11 | 11 | 0,187 | 0,001 | Valid |
| 12 | 12 | 0,136 | 0,060 | Valid |
| 13 | 13 | 0,113 | 0,121 | Tidak Valid |
| 14 | 14 | 0,140 | 0,054 | Valid |
| 15 | 15 | 0,255 | 0,000 | Valid |

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

| | | | | |
|----|----|-------|-------|-------------|
| 16 | 16 | 0,391 | 0,000 | Valid |
| 17 | 17 | 0,389 | 0,000 | Valid |
| 18 | 18 | 0,434 | 0,000 | Valid |
| 19 | 19 | 0,103 | 0,156 | Tidak Valid |
| 20 | 20 | 0,095 | 0,190 | Tidak Valid |
| 21 | 21 | 0,302 | 0,000 | Valid |
| 22 | 22 | 0,464 | 0,000 | Valid |
| 23 | 23 | 0,402 | 0,000 | Valid |
| 24 | 24 | 0,041 | 0,574 | Tidak Valid |
| 25 | 25 | 0,451 | 0,000 | Valid |
| 26 | 26 | 0,354 | 0,000 | Valid |
| 27 | 27 | 0,383 | 0,000 | Valid |
| 28 | 28 | 0,413 | 0,000 | Valid |
| 29 | 29 | 0,317 | 0,000 | Valid |
| 30 | 30 | 0,365 | 0,000 | Valid |
| 31 | 31 | 0,235 | 0,000 | Valid |
| 32 | 32 | 0,268 | 0,000 | Valid |
| 33 | 33 | 0,248 | 0,000 | Valid |
| 34 | 34 | 0,396 | 0,000 | Valid |
| 35 | 35 | 0,431 | 0,000 | Valid |
| 36 | 36 | 0,089 | 0,221 | Tidak Valid |
| 37 | 37 | 0,335 | 0,000 | Valid |
| 38 | 38 | 0,037 | 0,607 | Tidak Valid |

Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan bantuan komputasi Software SPSS version 23. for windows. Program uji kehandalan dengan menggunakan teknik Alpha Cornbach dengan nilai reliabilitas Alpha Cornbach lebih besar (\geq) dari r kritis 0,600.

Reliabilitas variabel Religiusitas Islam

Penghitungan reliabilitas kuesioner variabel religiusitas islam dilakukan pada 22 item yang valid dan 6 item yang tidak valid, dengan nilai reliabilitas Alpha Cornbach 0,622 ini berarti lebih besar (\geq) dari r kritis 0,600 sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 9 Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel religiusitas islam

| No Item | Alpha | r _{kritis} | Kriteria |
|---------|-------|---------------------|----------|
| 28 | 0,622 | 0,600 | Realibel |

Reliabilitas variabel motivasi berprestasi

Penghitungan reliabilitas kuesioner variabel motivasi berprestasi dilakukan pada 30 item yang valid dan 8 item yang tidak valid, dengan nilai reliabilitas Alpha Cornbach 0,665 yang berarti lebih besar (\geq) dari r kritis 0,600 sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 10 Uji Reliabilitas Kuesioner variable motivasi berprestasi

| No Item | Alpha | r _{kritis} | Kriteria |
|---------|-------|---------------------|----------|
| 38 | 0,665 | 0,600 | Realibel |

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

Uji Normalitas

Uji prasarat merupakan uji pendahulu sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian . Uji prasarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi normalitas sebaran dan uji homogenitas Tujuan dilakukan uji normalitas sebaran adalah untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berarti uji normalitas diperlukan untuk menjawab apakah syarat sampel yang representative terpenuhi atau tidak, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan serta untuk menentukan uji hipotesa yang tepat.

Uji normalitas sebaran diuji dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Goodness of fit Test, SPSS Versi 23. Perhitungan skala motivasi berprestasi menunjukkan nilai K-S-Z=0,098 ; p=0,000 (p>0,05,signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian berdistribusi tidak normal. Perhitungan skala religiusitas islam menunjukkan nilai K-S-Z=0,084 ; p=0,002 (p>0,05,signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian berdistribusi tidak normal. Perhitungan pretasi akademik menunjukkan nilai K-S-Z=0,145 ; p=0.00 (p>0,05,signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas

| No | Variabel | K-S-Z | P | Status |
|----|----------------------|-------|-------|--------------|
| 1 | Motivasi berprestasi | 0,098 | 0,000 | Tidak Normal |
| 2 | Religiuitas | 0,084 | 0,002 | Tidak Normal |
| 3 | IPK | 0,145 | 0.000 | Tidak Normal |

Uji homogenitas

Uji homogenitas antar kelompok dilakukan dengan menggunakan *Levene Statistik, SPSS Versi 23*. Hasil homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12 Hasil Uji Homogenitas

| Variabel | Statistik | Sig | Status |
|------------------------------------|-----------|-------|---------------|
| Motivasi Berprestasi-Asal Sekolah | 1,647 | 0,180 | Homogen |
| Motivasi Berprestasi-Jenis Kelamin | 0,085 | 0,771 | Homogen |
| Motivasi Berprestasi-Prodi | 7,166 | 0 | Tidak Homogen |
| Religiuitas-Asal Sekolah | 0,296 | 0,828 | Homogen |
| Religiuitas-Jenis Kelamin | 0,083 | 0,773 | Homogen |
| Religiuitas-Prodi | 4,490 | 0,005 | Tidak Homogen |
| IPK-Asal Sekolah | 0,553 | 0,647 | Homogen |
| IPK-Jenis Kelamin | 6,573 | 0,011 | Tidak Homogen |
| IPK-Prodi | 2,672 | 0,49 | Tidak Homogen |

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis ANAVA NON PARAMETRIK. Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga uji hipotesis yang tepat dengan menggunakan analisis non parametrik kruskall wallis. Hasil dari pengujian dapat dilihat dari beberapa tabel dibawah ini:

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

Tabel 13 Hasil rangkuman analisis varian kruskal wallis pada IPK

| Sumber | Db | Chi Square | p | Status |
|---------------|----|------------|-------|------------|
| Asal Sekolah | 3 | 8,234 | 0,041 | Signifikan |
| Jenis Kelamin | 1 | 9,794 | 0,002 | Signifikan |
| Prodi | 3 | 10,245 | 0,017 | Signifikan |

Berdasarkan tabel 13 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan indeks prestasi akademik yang signifikan bila ditinjau dari asal sekolah, jenis kelamin, dan prodi mahasiswa tingkat akhir.

Tabel 14 Hasil rangkuman analisis varian kruskal wallis pada religiusitas islam

| Sumber | Db | Chi Square | P | Status |
|---------------|----|------------|-------|---------------|
| Asal Sekolah | 3 | 4,903 | 0,179 | Nirsignifikan |
| Jenis Kelamin | 1 | 2,549 | 0,110 | Nirsignifikan |
| Prodi | 3 | 12,306 | 0,006 | Signifikan |

Berdasarkan tabel 14 tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan religiusitas islam yang signifikan bila ditinjau dari asal sekolah, jenis kelamin, dan prodi mahasiswa tingkat akhir.

Tabel 15 Hasil rangkuman analisis varian kruskal wallis pada motivasi berprestasi

| Sumber | Db | Chi Square | P | Status |
|---------------|----|------------|-------|---------------|
| Asal Sekolah | 3 | 6,779 | 0,079 | Nirsignifikan |
| Jenis Kelamin | 1 | 1,490 | 0,222 | Nirsignifikan |
| Prodi | 3 | 0,459 | 0,928 | Nirsignifikan |

Berdasarkan tabel 15 tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan bila ditinjau dari asal sekolah, jenis kelamin, dan prodi mahasiswa tingkat akhir.

Uji Korelasi

Uji korelasi antara variabel indeks prestasi akademik (IPK), religiusitas islam, dan motivasi bekerja menggunakan uji korelasi spearman. Uji korelasi spearman digunakan untuk mengukur statistik non parametrik yang datanya tidak memperhatikan berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji korelasi bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 16 Hasil Uji hubungan antara IPK dan Religiusitas Islam

| Correlations | | | IPK | TS_RELIGIUSITAS |
|---------------------|-----------------|-------------------------|-------|-----------------|
| Spearman's rho | IPK | Correlation Coefficient | 1,000 | -,041 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,577 |
| | | N | 191 | 191 |
| | TS_RELIGIUSITAS | Correlation Coefficient | -,041 | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,577 | . |
| | | N | 191 | 191 |

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa jumlah responden 191 orang dan nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,557. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara IPK dan religiusitas pada mahasiswa tingkat akhir. Sementara nilai correlation sebesar -0,41 ini masuk dalam kategori tidak ada hubungan di kedua variabel tersebut.

Tabel 17 Hasil Uji hubungan antara Religiusitas Islam dan Motivasi Beprestasi

| | | | TS_RELIGIU SITAS | TS_MOTIVA SI |
|----------------|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|
| Spearman's rho | TS_RELIGIUSITA S | Correlation | 1,000 | ,382** |
| | | Coefficient | . | ,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,000 |
| | | N | 191 | 191 |
| | TS_MOTIVASI | Correlation | ,382** | 1,000 |
| | | Coefficient | . | . |
| | | Sig. (2-tailed) | ,000 | . |
| | | N | 191 | 191 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa jumlah responden 191 orang dan nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas islam dan motivasi berprestasi pada mahasiswa tingkat akhir. Sementara nilai correlation sebesar 0,382 ini masuk dalam kategori korelasi rendah dari kedua variabel tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitiannya Agus Mukhlisin (2003) dan Arkhina Dwi Nugrahini (2013) hasilnya diperoleh bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar.

Tabel 18 Hasil Uji hubungan antara IPK dan Motivasi Beprestasi

| | | | TS_MOTIVA SI | IPK |
|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------|
| Spearman's rho | TS_MOTIVA SI | Correlation | 1,000 | -,028 |
| | | Coefficient | . | ,699 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,699 |
| | | N | 191 | 191 |
| | IPK | Correlation | -,028 | 1,000 |
| | | Coefficient | . | . |
| | | Sig. (2-tailed) | ,699 | . |
| | | N | 191 | 191 |

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa jumlah responden 191 orang dan nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,699. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks prestasi akademik (IPK) dan motivasi berprestasi pada mahasiswa tingkat akhir. Sementara nilai correlation sebesar -0,028 ini masuk dalam kategori tidak ada hubungan di kedua variabel tersebut.

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

KESIMPULAN

Berikut ini beberapa kesimpulan yang didasarkan dari tujuan penelitian diatas dan hasil pengujian hipotesis-hipotesis :

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks prestasi akademik IPK dan religiusitas pada mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Akuntansi.
2. Ada hubungan yang signifikan antara religiusitas islam dan motivasi berprestasi pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks prestasi akademik (IPK) dan motivasi berprestasi pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albright, C.R., & Ashbrook, J.B. 2001. Where God lives in the human brain. Naperville, IL: Sourcebook.
- Agus Mukhlisin (2003), Hubungan Religiusitas Dengan Motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas dua di MAN III Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ancok, D., dan Suroso, F.N. (2001). Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arkхина Dwi Nugrahini (2013), Hubungan Antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Jogjakarta, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghufron, M. N., Psikologi Epistemologis: Kepercayaan tentang Hakekat Pengetahuan dan bagaimana Mengetahui Perspektif Psikologi, Yogyakarta: Penerbit Idea Press, 2012, hal 57
- Handrix Chris Haryanto (2016) Apa Manfaat Dari Agama? (Studi Pada Masyarakat Beragama Islam Di Jakarta)
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jalaluddin., 2008., Psikologi Agama (ed. Revisi), Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mangunwijaya, Y. B. (1982). Sastra dan Religiusitas. Jakarta: Sinar Harapan.
- Nana Syaodih. 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pargament, K.I. 2002. The bitter and the sweet: An evaluation of the costs and benefits of religiousness. *Psychological Inquiry*, 13(3), 168–181.
- Paragement, K.I., The Psychology of religion and spirituality? Yes and No. *The International Journal for the Psychology of Religion*, 9, 1999, hal 15
- Purwanto, Edy. 2014. Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru, Teori Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologi*. Vol 41, No. 2, hal 218-228. Diunduh pada tanggal 29 Agustus 2018. Melalui: <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/download/6951/5412>
- Rifai, Achmad & Catharina Tri Anni. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press.
- Reyes, G.,M., Spirituality and Religiosity; They Relation to academic achievement of undergraduate College Students, Dissertation, Northern Arizona University, 2006, hal 12.
- Subini, Nini. 2011. Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. Yogyakarta: Javalitera
- Sujarwo. 2011. Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 11 Maret 2018. Melalui: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Sujarwo,%20M.Pd>